

ABSTRAK

PT Telkom Indonesia merupakan salah satu perusahaan BUMN yang telah mengimplementasikan sistem informasi dengan konsep *Enterprise Resource Planning* (ERP) yaitu dengan menggunakan *software* SAP S/4HANA. Saat ini, divisi keuangan PT Telkom Indonesia sudah menggunakan *software* tersebut untuk melakukan proses alokasi biaya untuk produk dan jasa mereka menggunakan metode *Activity-Based Costing* (ABC) yang terdapat pada modul *controlling* pada SAP. Proses alokasi biaya tersebut dimulai dari proses pengalokasian biaya dari *cost center* ke *resource*. Namun pada implementasinya masih terdapat sisa biaya pada beberapa *cost center* sehingga biaya tersebut belum dialokasikan ke *resource*. Untuk melanjutkan proses alokasi biaya maka semua biaya dari *cost center* harus dialokasikan ke *resource* dengan menginputkan sisa biaya tersebut ke dalam siklus alokasi biaya. Dibutuhkan data *cost center* yang masih memiliki sisa biaya serta *cost element* yang terdapat pada *cost center* tersebut untuk diinputkan ke dalam siklus alokasi biaya. Pada SAP saat ini hanya ditampilkan total biaya yang belum dialokasikan pada masing-masing *cost center* tanpa adanya informasi langsung mengenai *cost element* yang terdapat pada *cost center* tersebut. Sehingga pencarian data harus dilakukan berulang kali secara satu per satu dikarenakan banyaknya data yang tersedia. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan sebuah *report* yang dapat menampilkan *cost center* yang belum dialokasikan ke dalam *resources* serta *cost element* yang terdapat pada *cost center* tersebut.

Sebagai solusi dalam pembuatan *report* yang diinginkan, maka dapat digunakan ABAP *List Viewer* (ALV) yang disediakan oleh SAP dengan membuat *interactive ALV report*. *Interactive ALV report* merupakan sebuah *report* yang dapat menggunakan *user command* seperti *double click* pada baris tertentu untuk menampilkan suatu data baru pada halaman yang berbeda. Dengan menggunakan *interactive ALV report*, maka dapat menampilkan data *cost center* dan *cost element* yang terdapat pada masing-masing *cost center* secara *drill down* dengan melakukan *double-click* pada data *cost center*. Metode yang akan digunakan dalam pembuatan *report* ini yaitu *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan menggunakan

metodologi *Service Engineering Methodology* (SEEM) untuk fase *design* yang akan dibuat di dalam SAP dan untuk tahap perencanaan, implementasi sampai dengan pengembangan *report* ke dalam SAP akan digunakan metode SDLC.

Penelitian ini menghasilkan *report cost center* dan *cost element* berdasarkan hasil dari alokasi biaya dari *cost center* ke *resource* untuk mempermudah proses pencarian data *cost center* dan *cost element* yang belum dialokasikan ke *resource*. Informasi yang terdapat pada *report* ini dapat digunakan oleh divisi keuangan untuk menginputkan *cost center* dan *cost element* yang belum dialokasikan ke *resource* ke dalam siklus alokasi biaya sehingga semua biaya dapat dialokasikan dan proses alokasi biaya dapat berlanjut ke tahapan yang selanjutnya. Hasil dari *report* diuji dengan menggunakan *black box testing* untuk melihat fungsional dari hasil *report* apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan dan melakukan validasi data untuk memastikan bahwa data yang ditampilkan pada *report* sudah sama dengan data yang terdapat pada *database*.

Kata kunci– *SAP S/4HANA, Alokasi Biaya, Cost Center, Cost Element, ABAP List Viewer*